BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis mengenai makna وَاضْرِبُوهُنَّ dalam QS. An-Nisa' ayat 34 analisis teori *ma'na cum maghza*, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Makna historis (*al-ma'na al-tārikhī*) وَاضْرِبُوهُنَّ dalam QS. An-Nisa' ayat 34 bukanlah bentuk pembenaran terhadap kekerasan dalam rumah tangga, melainkan merupakan tahapan terakhir dari upaya mendidik istri secara bijak dan penuh tanggung jawab dalam kerangka moral, sosial, dan spiritual. Penafsiran ayat ini secara historis dan kontekstual menunjukkan bahwa Islam mengedepankan prinsip keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap martabat perempuan dalam institusi pernikahan.
2. Signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tārikhī*) وَاضْرِبُوهُنَّ dalam QS. An-Nisa' ayat 34. Islam dibangun atas dasar kesetaraan dan saling melengkapi. Kata وَاضْرِبُوهُن

UIN IMAM BONJOL PADANG

tidak selalu bermakna memukul secara fisik, tetapi dapat dipahami secara simbolis sebagai bentuk teguran atau komunikasi edukatif. Ayat ini sejatinya mendorong penyelesaian konflik rumah tangga secara etis, humanis, dan non kekerasan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik al-mu'āsir*) وَاضْرِبُوهُنَّ dalam QS. An-Nisa' ayat 34 jika ditafsirkan secara kontekstual, bukanlah perintah untuk melakukan kekerasan, melainkan simbol peringatan terakhir yang mendidik. Ayat ini menekankan penyelesaian konflik rumah tangga secara bertahap melalui nasihat spiritual, pendekatan sosial, dan komunikasi yang etis. Sejalan dengan teladan Nabi Muhammad SAW, Islam tidak membenarkan kekerasan dalam rumah tangga, tetapi menegaskan pentingnya kasih sayang, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat istri.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Jika terdapat kesalahan kata atau perbedaan pandangan, para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan referensi yang lainnya agar dapat menghasilkan kajian yang lebih sempurna. Berdasarkan isi kajian dari makna وَاضْرِبُوهُنَّ, penelitian ini diharapkan dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada pikiran dan hati setiap pembaca, termasuk penulis, agar terhindar dari sifat kufur nikmat dan ingkar. Dengan demikian, pembaca dan

penulis dapat menjadi hamba yang pandai bersyukur serta taat kepada Allah SWT.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rauf Muhammad. *Linguistic Analysis of Verse 4:34*. hlm. 82.

Abdul Mustaqim, *Hermeneutika al-Qur'an: Tema-tema Kontemporer Penafsiran.* Yogyakarta: LKiS, 2010.

Adriana, I., & Fitria, S. "Makna Lafaz Ḍaraba dalam al-Qur'an (Kajian Semantik)." *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 12, no. 1 (2018): 127–129.

Afiah. *Skripsi: Reinterpretasi Makna Qital QS. 22:39 (Studi Pendekatan Ma'na Cum Maghza dan Relevansinya dalam Konteks Keindonesian)*.

Ahmad Rifa'i Hasan, *Hermeneutika: Sebuah Metode Tafsir Kontemporer.* Yogyakarta: LKiS, 2003.

Ahmad Roisy Arrasyid. *Kontroversi Hermeneutika Al-Qur'an Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qir'an (Analisis Pemikiran Sahiron Syamsuddin Dan Adian Husaini)*. Skripsi. Institut PTIQ Jakarta, 2022.

Aisha, Ully Nimatul. *Islam Kafah dalam Tafsir Kontekstual: Interpretasi Ma'na Cum Maghza dalam Al-Baqarah [2]: 208*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Aji, Nahrul Pintoko. "Metode Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer: Pendekatan Ma'na Cum Maghza oleh Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. Spesial Issues 1 (2022): 252.

Al-Baqi, Muhammad Fu'ad. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Fikr.

Al-Qurṭubī. *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Fikr, 2002. Juz 5.

Al-Qurthubi. *Al-Jaami' Li Ahkaam Al-Qur'an*, terj. *Tafsir al-Qurthubi* Jilid 2.

Al-Shabuni, Muhammad Ali. *Shafwah Al-Tafasir*, Jilid I.

Al-Thabari. *Tafsir al-Thabari*, Jilid II. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994.

Al-Zamakhshari. *Al-Kasyaf*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2009.

Ali bin Ahmad al-'Azizi. *As-Siraj Al-Munir Syarhul Jami' Ash-Shaghir*, Jilid IV.

Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Apriliani, D. R., Mauizah, A. Z., Heriansyah, D., Utomo, S., & Chodijah, S. "Gender dalam Perspektif QS. An Nisa Ayat 34." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 530–540.

Asfi Manzilati. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Press, 2017.

Athiyah Laila Hijriyah. "Hermeneutika Ma'na Cum Maghza Sahiron Syamsuddin dalam Studi Hadits." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 10, no. 1 (2024): 138.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*, Vol. 7.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid III.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah Dan Manhaj (an-Nisa'-al Ma'idah)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016. Juz 1–6.

Basri Bado. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.

Fithri, et al. *Laporan Pengabdian Masyarakat*. Padang: LP2M UIN Imam Bonjol, 2021.

Firdausiyah, Wasilatul. "Urgensi Ma'na-Cum-Maghza di Era Kontemporer: Syamsuddin atas Q 5: 5."

Fitriatus Shalihah. "Dinamika Pendekatan Maʿnā Cum Maghzā dalam Konteks Akademik Indonesia." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 8, no. 1 (2022): 82–83.

Harun Nasution. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.

Hayatun Novus. *Aplikasi Teori Ma'na Cum Maghza atas Term Jilbab dalam Al-Qur'an*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Ibnu Qudamah. *Al-Mughni fi Fiqhil Imam Ahmad bin Hanbal Asy-Syaibani*, Jilid VIII. Beirut: Darul Fikr, 1405 H.

Ibn Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Jilid II. Riyadh: Dar al-Thaybah.

Imam An-Nawawi. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*, Jilid 16. Beirut: Darul Fikr.

Imam Nawawi. *Riyadus Sholihin*. Terj. Erwandi Tarmizi. Riyadh: Darussalam, 2008.

Imam Syafi'i. *Al-Umm*, Jilid V. Beirut: Darul Ma'rifah, 1393 H.

Imarotuz Zulfa. *Hermeneutika Al-Qur'an Modern (Studi Kasus Pemikiran Sahiron Syamsuddin di Indonesia)*. Tesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Ismail Yusanto. *Fiqih Rumah Tangga Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2020.

Jalāl al-Dīn al-Maḥallī. *Tafsīr al-Jalālayn*. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2000.

Kharisma Adiani Dwi Rusmana. *Konsep Childfree dalam Pandangan Islam (Telaah Q.S Luqman Ayat 14 dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza)*. Skripsi. IAIN Ponorogo, 2024.

Mala. "Reinterpretasi Ma'na Qital dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza."

Malula, Mustahidin. "Ma'na Cum Maghza sebagai Metode dalam Kontekstualisasi Hadis Musykil." *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* 15, no. 29 (2019): 31–34.

Manzhur, Ibn. *Lisanul Arab*. Kairo: Dar al-Ma'arif.

Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani. *Fathul Qadir*, Jilid 2. Terj. Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Muhammad Syachrofi. "Signifikansi Hadis-Hadis Memanah dalam Tinjauan Teori Ma'na-Cum-Maghza." *Jurnal Living Hadis* 3, no. 2 (2018): 236.

Muhammad Syafirin. "Pembacaan Progresif Ayat Feminis: Telaah Penafsiran Sahiron Syamsuddin dan Asghar Ali Engineer Atas QS. An-Nisā' [4]: 34." *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 1, no. 3 (2024): 171–172.

Muḥammad 'Abduh dan Rashid Ridha. *Tafsīr al-Manār*, Juz 5. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1973.

Nadiya, Reva Fawaidatun. "Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." t.t.

Napisah & Syahabuddin. "Telaah Makna Dharabah bagi Istri Nusyuz dalam Perspektif Gender." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 4, no. 1 (2024): 43–52.

Novatrasari Nonny Ardianti. *Penafsiran Waḍribūhunna dalam QS. al-Nisa' [4]: 34 (Studi Komparatif Penafsiran Ibn Katsir dan al-Maragi)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pratomo Hilmy. “Historiografi Tafsir Era Klasik: Dinamika Penafsiran Al-Qur’an dari Masa Nabi hingga Tābi‘īn.” *Jurnal Studi al-Qur’an dan Hukum* 2 (2020): 6.

Qudsy, dkk. *Lebih Dekat dengan Ma’na Cum Maghza Sahiron Syamsuddin*.

Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*, Vol. 2 & 4. Jakarta: Lentera Hati, 2000 & 2002.

Renaldi Amiman, Benedicta J. Mokalu, & Selvie Tumengkol. “Peran Media Sosial Facebook terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Lalue.” *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 3 (2022): 5.

Robikah, Siti. “Reinterpretasi Kata Jilbab dan Khimar dalam Al-Qur’an: Pendekatan Ma’na Cum Maghza Sahiron Syamsuddin.” *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1, no. 1 (2020): 36.

Roma Wijaya dan Siti Sholihatun Malikah. “Interpretasi Kata Sulthan: Kajian Ma’na Cum Maghza terhadap Q.S. Ar-Rahman (55): 33.” *Al-Dzikra* 15, no. 2 (2021): 239, 244.

Rofiq. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*.

Sahiron Syamsuddin. *Pendekatan Ma’na Cum Maghza atas Al-Qur’an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Bantul: Ladang Kata, 2020.

Sahiron Syamsuddin. *Pendekatan Ma’na Cum Maghza atas Al-Qur’an dan Hadis: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Sahiron Syamsuddin. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an: Edisi Revisi dan Perluasan*. Yogyakarta: Pesantren Naweswa Press, 2017.

Sayyid Qutub. *Fi Zhilalil Qur’an*. Terj. *Dibawah Naungan Al-Qur’an*, Jilid 2.

Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Vol. 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syamsuddin, Sahiron. *Pendekatan Ma’nā-Cum-Maghzā atas al-Qur’an dan Hadis*, hlm. 9, 13, 486–487.

Tomi Liansi dan M. Zia Al-Ayyubi. “Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Jihad.” *Nun* 8, no. 1 (2022): 9.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah dan Manhaj*, Jilid 1–3. Jakarta: Gema Insani.

Widia Fithri, *Hermeneutika dan Pemikiran Islam Kontemporer*. Padang: Bunyan Publisher, 2017.

Yafi Alfita. "KDRT dan An-Nisa' Ayat 34: Tafsir yang Berkeadilan." https://tsaqafah.id/kdrt-annisa-34-tafsir-yang-berkeadilan/. Diakses 8 Juli 2025.

Zulfa, Imarotuz. *Hermeneutika Al-Qur'an Modern: Studi Kasus Pemikiran Sahiron Syamsuddin di Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023